



JPPT

Jurnal Pakar Pengabdian Teknologi

Volume 1 Issue 1, 2026 (13-16)

ISSN (online) :

Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JKNP>

Penguatan Partisipasi Masyarakat Melalui Kegiatan Gotong Royong Lingkungan di RT 29 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur

Maherta Rahmansyah¹, Ahmad Renaldi², Oktori Sulis Setiawan³, Desti Ayu Lestari⁴, Rosa Vira Yunita⁵, Lydia Gustina Putri⁶, Hesti Nur'aini⁷, Tita Septi Handayani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ maherta.rahmansyah@gmail.com

Received [25-12-2025]

Revised [28-01-2026]

Accepted [31-01-2026]

Abstract. *Pematang Gubernur Subdistrict is a residential area with relatively high community activity. However, public awareness and participation in maintaining environmental cleanliness and order still need to be strengthened. This community service activity aims to enhance community participation through environmental mutual cooperation activities in RT 29 RW 01, Pematang Gubernur Subdistrict. The implementation methods include field observation, coordination with neighborhood leaders, active community involvement in mutual cooperation activities, and simple evaluation of the activity outcomes. The results indicate that mutual cooperation activities improve community awareness of environmental cleanliness, strengthen social solidarity, and create a more organized and comfortable living environment. This activity demonstrates that mutual cooperation remains a relevant approach for community empowerment in supporting participatory-based environmental development.*

Keywords: *Community Service, Mutual Cooperation, Participation, Environment, Settlement.*

Abstrak. Kelurahan Pematang Gubernur merupakan wilayah permukiman dengan tingkat aktivitas masyarakat yang cukup tinggi. Namun, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan serta keteraturan lingkungan masih perlu diperkuat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan partisipasi warga melalui pelaksanaan gotong royong lingkungan di RT 29 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan perangkat RT, pelibatan aktif masyarakat dalam kegiatan gotong royong, serta evaluasi sederhana terhadap hasil kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa gotong royong mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, memperkuat solidaritas sosial, serta menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan nyaman. Kegiatan ini membuktikan bahwa gotong royong masih relevan sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pembangunan lingkungan berbasis partisipasi.

Kata Kunci: pengabdian Masyarakat, Gotong Royong, Partisipasi, Lingkungan, Permukiman.

PENDAHULUAN

Lingkungan permukiman yang bersih, tertata, dan nyaman merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kualitas hidup masyarakat. Kondisi lingkungan yang baik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh tingkat kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan mengelola lingkungannya. Oleh karena itu,

keterlibatan masyarakat menjadi elemen kunci dalam mewujudkan pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

Kelurahan Pematang Gubernur, khususnya RT 29 RW 01, merupakan wilayah permukiman dengan aktivitas masyarakat yang cukup dinamis. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan permasalahan lingkungan seperti kurangnya kepedulian bersama terhadap kebersihan dan keteraturan lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan perlu diperkuat melalui pendekatan yang bersifat partisipatif dan berbasis nilai sosial yang telah mengakar di masyarakat.

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang masih relevan hingga saat ini adalah gotong royong. Gotong royong tidak hanya berfungsi sebagai sarana kerja bersama, tetapi juga sebagai media untuk memperkuat solidaritas sosial, rasa tanggung jawab kolektif, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang tertata.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada penguatan partisipasi masyarakat melalui kegiatan gotong royong lingkungan di RT 29 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, mempererat hubungan sosial antarwarga, serta menjadi upaya nyata dalam mendukung pembangunan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 29 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap dan partisipatif agar kegiatan berjalan terencana, efektif, serta melibatkan masyarakat secara aktif. Pendekatan yang digunakan menekankan pada gotong royong sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan

Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan Ketua RT dan tokoh masyarakat setempat untuk menentukan waktu, lokasi, serta bentuk kegiatan gotong royong yang akan dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan, masyarakat dilibatkan secara langsung dalam kegiatan gotong royong lingkungan, seperti pembersihan lingkungan dan penataan area permukiman. Tahap akhir kegiatan berupa edukasi singkat dan evaluasi sederhana untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar kegiatan gotong royong dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Observasi Lingkungan	Anggota KKN	Alat tulis, smartphone
2	Koordinasi dengan ketua RT	Anggota KKN, Ketua RT	Smartphone
3	Perancangan	KKN	Laptop
4	Gotong Royong Pelaksanaan Gotong Royong	Anggota KKN Anggota KKN, Ketua RT, DPL	Laptop, peralatan Gotong Royong Alat Kebersihan Gotong Royong

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil Aktivitas

Pelaksanaan kegiatan gotong royong lingkungan di RT 29 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur berjalan dengan baik dan memperoleh partisipasi aktif dari masyarakat. Warga terlibat langsung dalam kegiatan pembersihan dan penataan lingkungan di beberapa titik permukiman, seperti jalan lingkungan, saluran drainase, dan area fasilitas umum. Partisipasi ini menunjukkan adanya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan keteraturan lingkungan tempat tinggal mereka.

Selain memberikan dampak positif terhadap kondisi fisik lingkungan yang menjadi lebih bersih dan tertata, kegiatan gotong royong juga memperkuat interaksi sosial antarwarga. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan sikap kerja sama, saling membantu, dan kebersamaan, yang tercermin dari pembagian tugas dan koordinasi antarwarga. Hal ini menegaskan bahwa nilai gotong royong masih relevan dan efektif sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan permukiman.

Penyelesaian Masalah

Sebelum kegiatan dilaksanakan, permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara kolektif. Sebagian warga masih memandang kebersihan sebagai tanggung jawab individu atau pihak tertentu. Melalui kegiatan gotong royong, permasalahan tersebut mulai teratasi dengan melibatkan warga secara langsung dalam proses pembersihan dan penataan lingkungan. Pendekatan partisipatif ini mendorong tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kondisi lingkungan.

Selain sebagai upaya penyelesaian masalah, kegiatan gotong royong juga berfungsi sebagai media edukasi sederhana bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Keterlibatan langsung dalam kegiatan membuat masyarakat tidak hanya menjadi objek program, tetapi berperan sebagai subjek dalam upaya penyelesaian permasalahan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan perilaku positif yang berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan permukiman.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program PANTERAS menghasilkan media informasi lingkungan berupa papan penunjuk arah strategis yang bermanfaat bagi masyarakat RT 29 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Pemasangan papan penunjuk arah tersebut berkontribusi dalam meningkatkan keteraturan lingkungan serta memudahkan masyarakat dan pendatang dalam mengakses informasi lokasi di wilayah setempat.

SARAN

Selanjutnya, jumlah papan penunjuk arah strategis disarankan untuk ditambah dan ditempatkan di lebih banyak titik lingkungan. Selain itu, diperlukan pemeliharaan secara berkala agar papan tetap berfungsi dengan baik, mudah dibaca, dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A., & Lestari, D. (2021). Pemanfaatan media informasi visual dalam mendukung keteraturan lingkungan permukiman. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 112–118.
- Hidayat, T., & Prasetyo, E. (2020). Media komunikasi visual sebagai sarana penyampaian informasi publik di lingkungan masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(2), 133–141.
- Rahmawati, L. (2020). Informasi lingkungan sebagai upaya meningkatkan kenyamanan dan keteraturan wilayah permukiman. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 9(1), 21–29.
- Sari, N., & Putra, A. (2019). Pengembangan sarana informasi lingkungan berbasis partisipasi masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 67–74.
- Wijaya, R. (2022). Peran papan informasi dan penunjuk arah dalam meningkatkan aksesibilitas lingkungan masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 45–52.